

## ABSTRAK

**Intan Mustika Sari**, 2022, *Runtuhnya Daulah-Daulah Islam (Studi Terhadap Kitab Dirasah Lisuquthi Tsalatsina Daulah Islamiyah Karya Dr. Abdul Halim Uwais)*, Skripsi, Prodi Hukum Tata Negara (Siyasah Syariyyah), Fakultas Syariah, UIN Antasari Banjarmasin, Pembimbing 1 Drs. Ipansyah, M. Ag, Pembimbing 2 Sulaiman Kurdi, S.Ag., M.Si.

**Kata Kunci** : Sejarah Islam, Keruntuhan, Daulah

Peradaban atau sejarah Islam memiliki perubahan-perubahan dalam setiap fasenya, dan sejarah Islam merupakan jembatan yang menyambungkan masa lalu dan masa sekarang. Sebagaimana Kitab *Dirasah Lisuquthi Tsalatsina Daulah Islamiyah* dikarang oleh Abdul Halim Uwais dalam terjemahannya berjudul *Runtuhnya daulat-daulat Islam* didalamnya menjelaskan terkait faktor keruntuhan daulat-daulat islam salah satunya runtuhnya kerajaan Islam Granada di Andalusia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan dan faktor penyebab keruntuhan daulah-daulah Islam menurut Abdul Halim Uwais serta makna yang dapat diambil dari runtuhnya daulah-daulah Islam menurut Abdul Abdul Halim.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (library research), sifat penelitian ini adalah studi literatur. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutika, yaitu pendekatan penelitian berkaitan langsung dengan interpretasi dan penafsiran. Adapun data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan dokumentasi.

Beberapa landasan yang menjadi bahan analisis penulis terkait maju mundurnya suatu masyarakat yaitu berdasarkan pemikiran Ibnu Khaldun, Al-Ghazali, Al-Mawardi, Jamaludin Al-Afghani, Muhammad Iqbal, Syah Waliyullah, dan Hasan Al-Banna.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa hal yang menjadi penyebab dari runtuhnya 30 Daulah Islam antara lain adanya pemisahan daulah yang menyebabkan perpecahan, terlalu berfokus kepada *ghanimah*, pemimpin yang kurang memahami permasalahan di wilayah teritorialnya, adanya fanatik golongan yang menyebabkan perpecahan dan peperangan antar suku, adanya persekutuan dengan orang-orang Nasrani dan Yahudi, akidah yang rusak, para ahli syair dan ahli musik yang semakin terkemuka, ditinggalkannya berjihad serta mengedepankan perjanjian damai dengan musuh. Berkaca dari keruntuhan daulah-daulah Islam hendaknya terjalin persatuan seluruh umat Islam dengan dasar kesatuan agama yaitu agama Islam. Dengan persatuan, maka kaum musuh Islam yang sebelumnya meremehkan umat Islam kembali takut serta takjub seperti pada zaman keemasan.